

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai *peran guru Akidah Akhlak dalam menerapkan nilai-nilai ekoteologi untuk membentuk kesadaran lingkungan siswa kelas VII di Mts Al-Hidayah GUPPI kota Cirebon*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi lingkungan di MTs Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon secara umum tergolong cukup baik. Hal ini didukung dengan adanya program pembiasaan seperti piket harian dan kerja bakti, serta tersedianya sarana prasarana kebersihan seperti tempat sampah dan alat kebersihan. Keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan juga cukup aktif melalui sistem piket yang terstruktur. Namun demikian, kesadaran sebagian siswa masih perlu ditingkatkan, yang ditunjukkan dengan masih ditemukannya sampah di beberapa sudut sekolah, terutama setelah jam istirahat. Kendala utama terletak pada rendahnya kesadaran sebagian siswa serta batasan pengawasan secara terus-menerus.
2. Guru akidah akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa melalui penerapan nilai-nilai ekoteologi. Peran tersebut meliputi: sebagai pendidik dan pengajar, guru mengintegrasikan nilai tanggung jawab, kebersihan, dan kepedulian lingkungan dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi dan pembiasaan menjaga kebersihan. Sebagai pembimbing dan pengarah, guru memberikan nasehat, teguran, dan arahan kepada siswa agar terbiasa menjaga lingkungan. Sebagai penasihat dan motivator, guru membayangkan kesadaran bahwa menjaga kebersihan merupakan bagian dari iman. Sebagai model dan teladan, guru menunjukkan perilaku nyata dalam menjaga kebersihan sehingga dapat ditiru oleh siswa. Peran-peran tersebut terbukti mampu memberikan pemahaman kepada siswa bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari ajaran Islam dan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi, meskipun

implementasinya masih dalam tahap pembiasaan dan belum sepenuhnya menjadi kesadaran internal.

3. Faktor pendukung dan penghambat mengenai peran guru akidah akhlak dalam menerapkan nilai-nilai ekoteologi untuk membentuk kesadaran lingkungan siswa kelas VII di Mts Al-Hidayah GUPPI kota Cirebon. Faktor pendukungnya meliputi adanya dukungan dari pihak sekolah melalui kebijakan dan program kebersihan, budaya dan kebiasaan warga sekolah yang mendukung, serta tersedianya sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, sikap dan kebiasaan sebagian siswa yang masih kurang peduli terhadap kebersihan, serta pengaruh lingkungan dari luar yang belum sepenuhnya mendukung pembentukan kesadaran lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperkuat program kebersihan lingkungan dengan membuat kebijakan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, seperti program pemilahan sampah organik dan anorganik, lomba kebersihan kelas, serta pengadaan kegiatan rutin bertema lingkungan. Selain itu, perlu adanya peningkatan pengawasan dan evaluasi secara berkala agar program yang telah berjalan dapat lebih optimal.

2. Bagi guru akidah akhlak

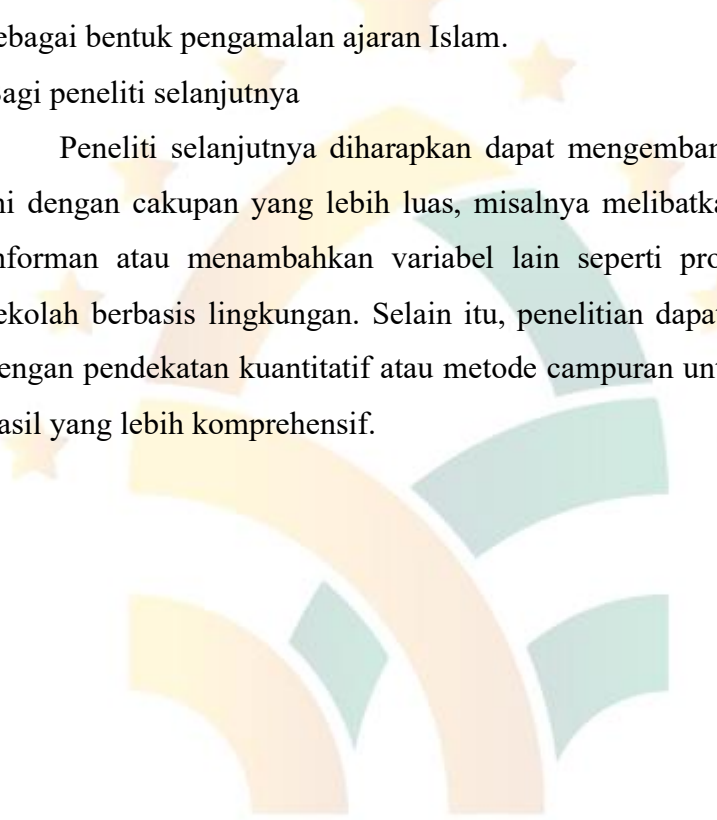
Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dalam menerapkan nilai-nilai ekoteologi, sehingga tidak hanya disampaikan secara teoritis tetapi juga melalui praktik langsung. Guru juga perlu memperkuat keteladanan dan konsistensi dalam perilaku sehari-hari serta memberikan penguatan secara terus menerus agar nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi dengan baik dalam diri siswa.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah, tanpa harus selalu diingatkan. Siswa juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan lebih banyak informan atau menambahkan variabel lain seperti program pengaruh sekolah berbasis lingkungan. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON